

# PENINGKATAN DAYA SAING USAHA KELOMPOK PENGRAJIN PURUN DESA CINTA AIR PERBAUNGAN

Dedy Husrizal Syah<sup>1\*</sup>, Mukti Hamjah Harahap<sup>2</sup>, Gaffar Hafiz Sagala<sup>3</sup>, Deo Demonta Panggabean<sup>4</sup>, Aried Sumekar<sup>5</sup>

## Article history

Received : diisi oleh editor

Revised : diisi oleh editor

Accepted : diisi oleh editor

## \*Corresponding author

Dedy Husrizal Syah

Email: desra@unimed.ac.id

## Abstrak

Mitra Usaha UMKM Madani merupakan suatu kelompok pengrajin purun yang berlokasi di Dusun I, Desa Cinta Air, Kecamatan Perbaungan, Kabupaten Serdang Bedagai, Propinsi Sumatera Utara. Permasalahan yang ditemukan pada mitra yaitu proses produksi usaha yang masih tradisional dan manual dengan cara meletakkan purun ditengah jalan agar dipipih oleh ban kendaraan yang melintas di jalan. Cara ini sangat beresiko bagi keselamatan mereka, kualitas purun yang dihasilkan sangat buruk dan harus menunggu cuaca yang cerah. Pengelolaan pembukuan keuangan dan manajemen usaha yang belum tercatat sehingga tidak dapat mengetahui berapa modal, pendapatan dan keuntungan yang berdampak pada kesulitan dalam pengembangan usaha juga menjadi salah satu permasalahan mitra. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan dengan pelatihan, pendampingan dan praktikum dengan memberikan mitra alat TTG mesin pemipih purun. Kegiatan pengabdian ini menghasilkan tersedianya alat TTG mesin pemipih purun yang mampu meningkatkan produktivitas usaha mitra dalam proses persiapan bahan baku yang dapat dilakukan kapan saja karena mesinnya dapat dengan mudah dipindahkan serta menghasilkan kualitas purun yang lebih baik tanpa pecah yang sembarangan dan lebih lentur. Hasil lainnya yaitu dalam bentuk peningkatan wawasan dan pengetahuan mitra setelah diberikan pelatihan dan pendampingan dalam mengelola pembukuan keuangan dan manajemen usahanya sehingga laporan keuangan dan manajemen usaha mitra tersusun dengan rapi dan lengkap.

Kata Kunci: TTG; Pelatihan; Pendampingan; Purun

## Abstract

Madani MSME Business Partners is a group of purun craftsmen in Hamlet I, Cinta Air Village, Perbaungan District, Serdang Bedagai Regency, North Sumatra Province. The problem found in partners is that the business production process is still traditional and manual by placing the purun in the middle of the road to be flattened by the tires of the vehicles that pass through it. This method is risky for their safety; the purun produced quality is terrible, and they must wait for sunny weather. Management of financial books and business management that have yet to be recorded so that they cannot know how much capital, income, and profits impact difficulties in business development is also one of the partners' problems. Implementing service activities is carried out by training, mentoring, and practicum by providing partners with the Purun flattening machine TTG tool. This service activity resulted in the availability of tools regarding purun flattening machines that were able to increase the productivity of partners' businesses in the raw material preparation process, which could be done at any time because the machine could be easily moved and produced a better quality of purun without haphazard breaking and more flexible. Other results are in the form of increased insight and knowledge of partners after being given training and assistance in managing financial accounting and business management so that financial reports and business management of partners are neatly and complete

Keywords: Appropriate Technology; Training; Mentoring; Purun

Copyright © 2023 Dedy Husrizal Syah, Mukti Hamjah Harahap, Gaffar Hafiz Sagala, Deo Demonta Pangaea, Aried Sumekar

## PENDAHULUAN

Luas Wilayah Kecamatan Perbaungan sebesar 80 km<sup>2</sup>. Ibukota kecamatan berada di Desa Kota Galuh. Desa Cinta Air merupakan desa terluas kedua seluas 10.40 km<sup>2</sup> yang merupakan desa yang terjauh dari kantor kecamatan sejauh 8.0 km. Sementara desa yang mempunyai luas wilayah terkecil adalah Desa Sungai Buluh dengan Luas Wilayah sebesar 1.63 km<sup>2</sup> atau hanya 2.03 persen dari luas Kecamatan Perbaungan (Badan Pusat Statistik, 2018).

Desa yang terdapat di Perbaungan merupakan kawasan yang potensial dengan tanaman khas Purun. Purun merupakan tanaman sejenis pandan yang juga dapat dikategorikan menjadi bahan baku anyaman serta kerajinan tangan. Purun juga dianggap sebagai salah satu produk kearifan lokal dari desa yang ada di Kecamatan Perbaungan. Kecamatan Perbaungan merupakan lokasi dengan peringkat kedua setelah Kecamatan Pantai Cermin pada pusat pelestarian produk anyaman di Kabupaten Serdang Bedagai. Berdasarkan data dari pihak kecamatan, jumlah industri rumah tangga anyaman tikar yang diproduksi dari purun dan pandan di Kecamatan Perbaungan cukup besar berkisar 1000 pengrajin. Bidang usaha yang mendominasi pada kecamatan tersebut adalah anyaman tikar. Purun tersebut disinyalir menjadi kerajinan tangan yang menjadi salah satu sumber penghasilan dan pendapatan masyarakat (Pangaribuan & Silaban, 2017).

Yang menjadi mitra pengabdian adalah UMKM Madani yang dipimpin Ibu Rahmawati. Mitra yang beralamat di Dusun I, Desa Cinta Air Kecamatan Perbaungan tersebut telah dari tahun 2007 memproduksi tikar berbahan baku Purun. Kawasan tempat tinggal mitra sangat potensial akan bahan baku purun, sehingga. Kelompok mitra beranggotakan 4 KK, yang terdiri dari 9 ibu-ibu rumah tangga yang terampil memproduksi purun menjadi berbagai produk seperti tikar, tas, topi, sandal dan lainnya yang dipasarkan di Pasar Bengkel (kios disepanjang jalan lintas sumatera). Mitra hanya menggunakan peralatan yang masih manual begitu juga dalam hal pemipihan yang masih meletakkan bahan baku purun dijalanan untuk dilintasi dan dipipihkan kendaraan yang melintas, dengan keterbatasan tersebut dalam rentang sebulan mitra hanya mampu memproduksi kerajinan tangan berupa souvenir dan tas yang berjumlah 50, tikar dan sejenisnya sebanyak 40, sandal dan selop berkisar 300 dan lainnya. Permasalahan yang dihadapi oleh mitra adalah modal usaha, pembukuan usaha, pemasaran yang terbatas pada kios di pinggir jalan, dan waktu produksi yang cukup lama dan kualitas produk yang kurang baik akibat purun yang dipipihkan dengan cara melindaskan ke truk yang melintas sehingga purunnya lebih kotor dan pecahnya tidak teratur.

Dengan permasalahan yang dihadapi oleh mitra maka tim berupaya mencari solusi untuk menyelesaikan masalah yang lebih utama yaitu dengan membuat teknologi tepat guna berupa mesin pemipih berbahan bakar bensin yang mudah dipindahkan. Dengan adanya mesin ini maka masalah waktu produksi akan lebih singkat, dapat dilakukan kapan saja dan kualitas purun yang dipipihkan lebih baik karena bersih, lentur dan pecahnya teratur. Upaya yang lain yang dilakukan oleh tim adalah memberikan pelatihan dan pendampingan tentang pembukuan agar dapat mencatatkan modal, pendapatan serta keuntungan sehingga mereka dapat mengembangkan usahanya. Dengan demikian secara keseluruhan diharapkan perlahan dapat meningkatkan usahanya dan dapat menerima orderan yang lebih banyak tanpa harus terganggu dengan waktu yang lama.

Handycraft di kawasan Kecamatan Perbaungan lumayan cukup terkenal, karena merupakan kawasan lintasan jalur Sumatera yang dikenal hingga ke seluruh kawasan asia tenggara (Bismala, 2016). Produk dari mitra sangat diminati para turis lokal maupun turis mancanegara karena kekhasan citra melayu dan etnik banjar yang melekat pada produk seni mereka. Akan tetapi pemasaran di tempat itu mulai terkendala akibat dibukanya jalan tol Medan – Tebing Tinggi saat dua tahun yang lalu. Mitra juga sangat sering mengikuti pagelaran EXPO yang diselenggarakan mulai dari propinsi hingga pihak CSR industri-industri perdagangan nasional. Secara garis besar, berikut dijelaskan terkait kelebihan, kelemahan, peluang dan ancaman mitra UMKM Madani dalam meningkatkan produksinya, penjelasan tersebut dapat dilihat pada tabel 1 analisis SWOT di bawah ini.

**Tabel 1. Analisis SWOT Kelompok Usaha Mitra**

Strength (Kekuatan)	Weakness (Kelemahan)
<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Wisatawan lokal dan mancanegara berminat akan produk anyaman yang dihasilkan mitra karena mempunyai cita rasa kekhasan melayu deli yang terbuat dari purun.</li> <li>✓ Kawasan pesisir lokasi mitra merupakan kawasan potensial yang kaya bahan baku purun.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Proses pengelolaan keuangan manajemen usaha masih semrawutan sehingga penentuan harga jual masih belum efektif dan efisien.</li> <li>✓ Peralatan yang digunakan dalam memproduksi masih manual dan berisiko karena minimnya modal mitra</li> </ul>
Oportunity (Peluang)	Threat (Ancaman)
<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Produk kerajinan tangan dan anyaman yang dihasilkan merupakan produk khas dari melayu deli asli.</li> <li>✓ Kawasan produksi mitra sangat dekat dengan kawasan pesisir yang sangat potensial menjadi target pemasaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Pesanan dari customer yang sangat banyak sehingga kadang tidak terkerjakan dengan cepat.</li> <li>✓ Pemasaran masih tradisional belum secara digital</li> </ul>

## METODE PELAKSANAAN

Metode pendekatan yang diterapkan dalam pelaksanaan program pengabdian di mitra UMKM Madani yaitu dengan membangun kemitraan antara tim pengabdian dan LPPM Universitas Negeri Medan dengan pemerintahan desa serta mitra. Teknis pendekatan yang dilakukan kepada mitra yang umumnya diterapkan dalam bidang pengabdian yaitu berupa pelatihan dan praktik, workshop pembuatan alat TTG dan pendampingan (Irianto & Primasari, 2021; Imron et al., 2021). Tahapan kegiatan, metode dan partisipasi mitra dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat skema program kemitraan.masyarakat yang akan dilakukan dapat diuraikan sebagai berikut :

### A. Tahap Persiapan

- a) Melakukan kunjungan kepada mitra untuk mengetahui kondisi terkini dari usaha mitra
- b) Menganalisis permasalahan yang dialami mitra dan mengidentifikasi kebutuhan mitra sebagai solusi atas permasalahan mitra yang menjadi prioritas.

### B. Tahap Pelaksanaan

- a) Menjalin kerjasama antara Tim Pelaksana dan LPPM UNIMED dengan Pemerintahan daerah setempat (Kepala Desa Cinta Air) dan Mitra
- b) Melaksanakan diskusi kelompok terarah untuk mendiskusikan perencanaan solusi TTG yang akan dibuat dan diterapkan dalam usaha mitra. Diskusi ini merupakan suatu teknik diskusi dalam memecahkan suatu masalah (Aziz, 2015).
- c) Membuat alat teknologi tepat guna di bengkel produksi di laboratorium fisika Universitas Negeri Medan berupa mesin pemipih purun.
- d) Praktik dan uji operasi penggunaan peralatan TTG yang sudah selesai dibuat agar diketahui fungsi kerja alat dan langsung memperbaikinya jika terdapat kekurangan.
- e) Melaksanakan penyerahan alat TTG kepada mitra secara resmi yang dilakukan secara seremonial dihadiri oleh seluruh pihak-pihak yang terlibat
- f) Menyelenggarakan Pelatihan dan Pendampingan penyusunan laporan keuangan dan manajemen usaha.

### C. Tahap Monitoring dan Evaluasi

- a) Monitoring dilakukan dengan memantau langsung keberadaan dan penggunaan alat TTG yang diserahkan kepada mitra digunakan dengan sebaik-baiknya dalam proses produksi.
- b) Evaluasi dilakukan terhadap pelaksanaan metode dan tahapan kegiatan penerapan TTG ke Masyarakat untuk melihat efisiensi produksi, kualitas dan kuantitas produksinya, peningkatan omzet mitra, peningkatan pengetahuan serta keterampilan mitra setelah pelaksanaan program kemitraan masyarakat (PKM) ini (Manu & Tantrinsa, 2020).

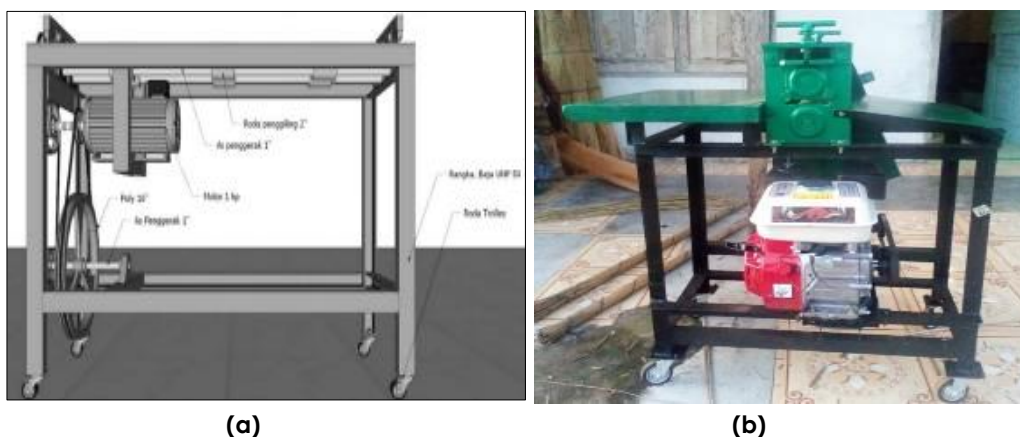
- c) Monitoring dan evaluasi yang dilakukan oleh LPPM UNIMED untuk melihat keterlaksanaan dan capaian program sesuai dengan yang ditargetkan.

## HASIL PEMBAHASAN

Lokasi pengabdian terletak pada lokasi usaha mitra di Dusun I Desa Cinta Air Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai Propinsi Sumatera Utara. Kegiatan pengabdian yang dilakukan selama kurun waktu 1 bulan tersebut dihadiri anggota kelompok mitra sejumlah 6 orang beserta masyarakat sekitarnya.

Program pengabdian kepada masyarakat pada Desa Cinta Air Perbaungan ini telah melalui beberapa tahapan sesuai dengan metode program yang direncanakan. Pada tahap persiapan, tim pengabdian melakukan kunjungan awal diskusi kelompok terarah ke tempat mitra dalam rangka mengidentifikasi dan menganalisis prioritas permasalahan yang dialami mitra serta memberikan solusi atas permasalahan mitra tersebut sehingga mitra dapat memahami tahapan kerja yang dihasilkan. Selanjutnya tim pengabdian melakukan peninjauan kerjasama dengan Pemerintah Daerah dalam hal ini Kepala Desa Cinta Air Kecamatan Perbaungan, sehingga kegiatan pengabdian tersebut mendapat izin dan dukungan.

Tahapan selanjutnya Tim pengabdian merancang TTG berupa mesin pemipih purun. Rancangan diawali dengan mendesain gambar model mesin pemipih purun tersebut sebelum dirancang bangun dalam bentuk grafis teknikal, sehingga rancang bangun alat TTG tersebut nantinya efisien dan efektif. Alat TTG ini dirancang dengan sistem pengaturan kecepatan sehingga dapat diatur kecepatan dalam produksi. Alat TTG dilengkapi dengan meja yang memungkinkan kualitas yang bagus dalam hasil pipihannya. Adapun spesifikasi alat TTG yang dirancang adalah sebagai berikut: roda penggiling, 1,5 inch, 2 set pisau pemotong, as penggerak 1 inch, per (springs) beserta rumah bearing, belting A75, Poly 4 inch, belting A55, roda penggiling 2 inch, rangka baja UNP 50, dan 4 buah roda trolley.



**Gambar 1. Desain Gambar Alat TTG mesin pemipih purun sebelum dirancang bangun (a) Hasil Rancang Bangun Alat TTG mesin pemipih purun (b)**

Kemudian setelah tim pengabdian menyelesaikan rancang bangun alat TTG mesin pemipih purun tersebut, maka dilanjutkan dengan mengantarkan dan menyerahkan alat TTG mesin pemipih purun tersebut kepada mitra di Dusun I Desa Cinta Air Kecamatan Perbaungan. Pada tahapan ini dilakukan pula seremonial serah terima alat TTG tersebut kepada mitra yang dihadiri oleh Pemerintah Daerah dalam hal ini Sekretaris Desa Cinta Air Kecamatan Perbaungan beserta masyarakat setempat. Kegiatan ini diakhiri dengan praktik demonstrasi penggunaan dan perawatan alat TTG mesin pemipih purun oleh tim pengabdian kepada mitra agar mitra nantinya dapat mengoperasikan alat tersebut serta dapat menjaga keberlangsungan untuk usaha mitra.



**Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan Serah Terima Alat TTG Mesin Pemipih Purun kepada Mitra**



**Gambar 3. Pelaksanaan Kegiatan Demonstrasi/Praktikum penggunaan Alat TTG di lokasi Mitra**

Lalu dihari berikutnya pelaksanaan kegiatan pengabdian yang diselenggarakan oleh tim pengabdian di lokasi kantor Kepala Desa Cinta Air mitra UMKM Madani adalah pelatihan dan pendampingan pembukuan keuangan usaha sekaligus manajemen usaha (Alinsari, 2020; Astuti & Matondang, 2020). Dari kegiatan ini didapatkan hasil bahwa mitra mampu mengalokasikan segala biaya bahan baku maupun biaya operasional usaha mereka sehingga dalam penentuan harga jual dari usaha mereka dapat lebih efisien dan efektif. Pembukuan keuangan usaha mitra juga lebih rapi dan lengkap sehingga nantinya pihak mitra mudah untuk mendapatkan bantuan modal dari pihak Bank dan Lembaga Keuangan lainnya (Prasetyo et al., 2020). Keterlibatan tim pengabdian dan mitra dapat dijelaskan pada tabel 2 berikut.

**Tabel 2. Peran serta keterlibatan tim pengabdian bersama mitra pada kegiatan pengabdian**

No	Tim Pengabdian	Uraian Tugas	Partisipasi Mitra
1	Dedy Husrizal Syah (bidang kepakaran pemasaran dan manajemen bisnis)	Memberikan materi terkait dengan pengelolaan dan manajemen usaha	Aktif bertanya dan berdiskusi dengan anggota kelompok lain dalam pelatihan manajemen usaha
2	Mukti Hamjah Harahap dan Deo Demonta Panggabean (bidang kepakaran rancang bangun alat TTG)	Mendesain dan merancang bangun alat teknologi tepat guna (TTG) mesin pemipih purun yang ditransfer kepada mitra	Meninjau dan mengomentari rancangan alat TTG mesin pemipih purun yang dibuat agar tepat digunakan
3	Gaffar Hafiz Sagala dan Aried Sumekar (bidang kepakaran pembukuan dan laporan keuangan)	Memberikan materi dan pendampingan terkait penyusunan pembukuan dan laporan keuangan sederhana	Aktif bertanya dan berdiskusi dengan anggota kelompok lain serta narasumber dalam pelatihan pendampingan penyusunan laporan keuangan



**Gambar 4. Pelaksanaan Kegiatan pelatihan dan pendampingan pembukuan laporan keuangan**

Diakhir kegiatan juga dilakukan monitoring dan evaluasi program pengabdian untuk mengukur tingkat ketercapaian dari program pengabdian yang telah dilaksanakan pada mitra usaha UMKM Madani seperti dapat dijelaskan pada tabel 3 berikut.

**Tabel 3. Ketercapaian kegiatan pengabdian pada mitra usaha UMKM Madani**

No	Uraian Kegiatan	Sebelum Kegiatan	Setelah Kegiatan
1	Alat TTG mesin pemipih purun disertai praktikum penggunaannya	Hanya mampu memipih dan membelah produk sebanyak tiga ikat dalam sehari	Telah mampu memipih dan membelah produk sebanyak dua belas ikat dalam sehari
2	Pelatihan dan pendampingan pembukuan dan manajemen usaha	Pembukuan laporan keuangan semrawut dan tumpang tindih antara pengelolaan keuangan pribadi dan usaha	Berhasil menambah wawasan pengetahuan mitra disertai dengant tersedianya pembukuan laporan keuangan yang rapi dan lengkap

Secara umum, pelaksanaan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh tim pengabdian pada mitra usaha UMKM Madani telah berjalan baik dan lancar. Dengan kegiatan pengabdian ini kelompok usaha dapat mengembangkan usahanya dengan meningkatkan produksi, kualitas dan manajemen pembukuan yang lebih baik. Dampak kedepan diharapkan kelompok usaha dapat memperluas pemasaran serta menerima orderan dalam skala besar. Untuk mewujudkan pengembangan usaha yang lebih baik diperlukan dukungan dari pemerintah daerah dalam hal ini Kepada Desa Cinta Air Kecamatan Perbaungan, Kabupaten Serdang Bedagai beserta unsur pemerintahan lainnya.

Adapun dampak kegiatan pengabdian ini pada pembelajaran khususnya beberapa mata kuliah yang diampu tim dosen pengabdian diantaranya perancangan komputasi dari alat TTG yang disalurkan serta pada mata kuliah pengantar akuntansi sederhana dan manajemen bisnis. Kegiatan ini juga melibatkan beberapa mahasiswa pada program studi fisika, teknik mesin, dan ekonomi. Keberlanjutan pengembangan program pengabdian pada masyarakat ini juga direncanakan dilanjutkan dengan program pengabdian berskala nasional serta memaksimalkan teknologi digital pada setiap rancangan pelatihan dan pendampingan kegiatannya.

## KESIMPULAN

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat dengan mitra UMKM Madani yang berlokasi di Dusun I Desa Cinta Air Kecamatan Perbaungan, Kabupaten Serdang Bedagai telah berjalan baik dan lancar.



Hasil dari pelaksanaan program pengabdian masyarakat pada mitra UMKM Madani tersebut menghasilkan meningkatnya produktivitas usaha mitra setelah dirancang bangun dan diberikannya alat TIG mesin pemipih purun. Begitu pula dalam hal peningkatan wawasan dan pengetahuan dalam pengelolaan pembukuan keuangan usaha serta manajemen usaha mitra. Antusias dan peran aktif serta partisipasi mitra, pemerintah daerah dan masyarakat setempat sangat berkontribusi dalam kesuksesan program pengabdian kepada masyarakat dengan mitra UMKM Madani tersebut.

## PUSTAKA

- Alinsari, N. (2020). Peningkatan literasi keuangan pada umkm melalui pelatihan dan pendampingan pembukuan sederhana. *Magistrorum et Scholarium: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 256–268.
- Astuti, M., & Matondang, N. (2020). *Manajemen Pemasaran: UMKM Dan Digital Sosial Media*. Deepublish.
- Aziz, N. A. (2015). Role of Focus Group Discussion (FGD) in e-Business Research. *OALib*, 02(01), 1–6. <https://doi.org/10.4236/oalib.1101281>
- Badan Pusat Statistik, S. B. (2018). Kabupaten Serdang Bedagai dalam Angka 2018. In BPS Kabupaten Serdang Bedagai, Sumatera Utara.
- Bismala, L. (2016). Analisis SWOT Pada Implementasi Manajemen Produksi UMKM Di Sumatera Utara. *Jurnal Seminar Nasional Dan Call for Paper Dies Natalis FEB USU*, 13(c), 1–10.
- Imron, M., Krisbiantoro, D., & Arsi, P. (2021). Peningkatan Kompetensi Bagi Siswa Melalui Pelatihan dan Pendampingan Jaringan Komputer Pada Sekolah Menengah Kejuruan Ma'arif NU 1 Karanglewas Purwokerto. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), 545–551.
- Irianto, A., & Primasari, C. H. (2021). Pemberdayaan Organisasi Nirlaba dalam Memanfaatkan Website Sebagai Media Sosial dan Promosi Potensi Ekonomi Desa. *MATAPPA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2).
- Manu, G., & Tantrisna, E. (2020). Perancangan Aplikasi Monitoring Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Internal Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi (JUKANTI)*, 3(2), 48–55.
- Pangaribuan, W., & Silaban, R. (2017). Upaya peningkatan pendapatan wanita pengrajin purun (*Eleocharis dulcis*) di Kecamatan Perbaungan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 23(2), 309–314.
- Prasetyo, A., Andayani, E., & Sofyan, M. (2020). Pembinaan Pelatihan Pembukuan Laporan Keuangan Terhadap Wajib Pajak UMKM Di Jakarta. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Sosial*, 1(1), 34–39.

**Format Sitasi:** Syah, D.H., Harahap, M.H., Sagala, G.H., Panggabean, D.D., Sumekar, A. (2023). Peningkatan Daya Saing Usaha Kelompok Pengrajin Purun Desa Cinta Air Perbaungan. *Reswara. J. Pengabdian Kpd. Masy.* 4(1): 136-142. DOI: <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v4i1.2319>



Reswara: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat oleh Universitas Dharmawangsa Artikel ini bersifat open access yang didistribusikan di bawah syarat dan ketentuan dengan Lisensi Internasional Creative Commons Attribution NonCommercialL ShareAlike 4.0 ([CC-BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/))